

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Obyek Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Hotel Kuta Puri Bungalows yang berlokasi di Jalan Poppies Lane 1, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Bali.

2. Obyek Penelitian

Yang menjadi obyek penelitian ini adalah perhitungan tarif sewa kamar hotel dengan menggunakan metode konvensional dan metode *Activity Based Costing System* pada Kuta Puri Bungalow.

B. Identifikasi Variabel

Identifikasi variabel adalah segala sesuatu yang mejadi obyek pengamatan dalam penelitian yang berupa segala sesuatu yang bervariasi. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Tarif sewa kamar dengan perhitungan biaya metode konvensional variabelnya adalah :
 - a. Biaya Langsung
 - b. Biaya Tidak Langsung
 - c. Biaya Tetap

2. Tarif sewa kamar dengan perhitungan biaya metode *Activity Based Costing System* variabelnya adalah :
 - a. Aktivitas berlevel unit (*Unit level Activities*)
 - b. Aktivitas berdasarkan batch (*Batch Related Activities*)
 - c. Aktivitas berdasarkan penelitian dan pengembangan *produk (product sustaining Activities Cost)*
 - d. Aktivitas berdasarkan kegiatan mempertahankan fasilitas (*Facility-sustaining Activities Cost*)

C. Definisi Operasional

1. Tarif sewa kamar dengan metode konvensional

Adalah besaran jumlah dengan satuan hitung rupiah pada tahun 2008 yang merupakan hasil dari perhitungan biaya dengan menggunakan metode konvensional pada tiap kamar hotel ditambahkan dengan laba yang diharapkan oleh perusahaan. Pada perhitungan biaya dengan metode konvensional, biaya-biaya dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- a. Biaya Langsung

Biaya langsung adalah biaya-biaya dengan satuan hitung rupiah tahun 2008 yang terkendalikan dan menjadi tanggung jawab manajer suatu departemen. Biaya langsung ini akan mengalami kenaikan atau penurunan sesuai dengan tingkat penjualan. Contoh : biaya gaji

karyawan, biaya pelayanan kamar, biaya *stationary*, biaya laundry & *dry cleaning*, biaya kebersihan, biaya dekorasi.

b. Biaya Tak Langsung

Biaya tak langsung adalah biaya-biaya dengan satuan hitung rupiah tahun 2008 yang normalnya tidak terkendalikan dan tidak menjadi tanggung jawab manajer suatu departemen. Biaya ini pada umumnya sedikit sekali terpengaruh oleh penjualan. Contoh : biaya reparasi dan pemeliharaan, biaya telepon dan internet, biaya listrik, biaya air.

c. Biaya Tetap

Biaya tetap atau beban tetap antara lain meliputi, biaya dengan satuan hitung rupiah tahun 2008 yang sama sekali tidak terpengaruh oleh penjualan dan harus tetap dibebankan setiap periode tertentu, seperti : biaya depresiasi bangunan, biaya depresiasi fasilitas, biaya majalah dan koran.

2. Tarif sewa kamar dengan *Activity Based Costing System*

Adalah besaran jumlah dalam rupiah yang merupakan hasil dari perhitungan biaya dengan menggunakan metode *Activity Based Costing System* pada kamar hotel ditambahkan dengan laba yang diharapkan oleh perusahaan. Perhitungan biaya dengan metode ini berlevel pada berbagai aktivitas yaitu :

a. Aktivitas Berdasarkan *Unit-level activity cost*

Aktivitas ini dilakukan setiap hari dalam menyediakan jasa sewa kamar pada Kuta Puri Bungalow yang dinilai dalam satuan

hitung rupiah tahun 2008. Aktivitas yang termasuk dalam kategori ini adalah aktivitas karyawan, biaya listrik, biaya air dan biaya pelayanan kamar, biaya telepon dan internet .

b. Aktivitas Berdasarkan *Batch-related activity cost*

Adalah aktivitas yang dinilai dalam satuan hitung rupiah tahun 2008 yang besar kecilnya tergantung dari frekwensi order produksi yang diolah oleh fungsi produksi. Aktivitas ini tergantung pada jumlah batch produk yang di produksi. Misalnya, biaya dekorasi, biaya kebersihan, biaya stationary, biaya majalah dan koran, biaya dekorasi,

c. Aktivitas Berdasarkan *Product-sustaining activity cost*

Aktivitas ini berhubungan dengan penelitian dan pengembangan produk tertentu dan biaya-biaya untuk mempertahankan produk agar tetap dapat dipasarkan. Aktivitas ini tidak ditemui dalam penentuan tarif kamar pada Hotel Kuta Puri Bungalow

d. Aktifitas Berdasarkan *Fasilitas-sustaining activity cost*

Adalah aktivitas dalam satuan hitung rupiah tahun 2008 yang berhubungan dengan kegiatan untuk mempertahankan fasilitas yang dimiliki oleh perusahaan. Aktivitas yang termasuk dalam kategori ini adalah biaya laundry, biaya depresiasi gedung, biaya depresiasi fasilitas dan biaya reparasi dan pemeliharaan kamar.

D. Jenis Data

1. Jenis data berdasarkan sifatnya :

a. Data Kuantitatif

Yaitu data dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung seperti biaya-biaya yang dipergunakan sebagai dasar perhitungan. seperti :
biaya-biaya yang dikeluarkan hotel untuk departemen kamar.

b. Data Kualitatif

Yaitu data yang tidak berupa angka-angka atau berupa keterangan yang tidak dapat diukur atau diangkakan seperti sejarah perusahaan dan struktur organisasi perusahaan.

2. Jenis data berdasarkan sumbernya

a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung oleh peneliti, yang dibuat oleh peneliti seperti data mengenai jumlah pemakaian listrik, identifikasi dan klasifikasi biaya pada kamar hotel.

b. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh langsung dari perusahaan, yang sudah diolah, daftar biaya, jumlah kamar hotel dan pembagian tiap – tiap kelasnya.

E. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Yaitu metode pengumpulan data dengan mengadakan wawancara atau tanya jawab secara langsung kepada manajer perusahaan maupun karyawan yang diberikan wewenang untuk memberikan informasi yang diperlukan kepada peneliti, seperti wawancara mengenai sejarah perusahaan, aktivitas perusahaan dan wewenang masing-masing bagian dalam struktur organisasi perusahaan Hotel Kuta Puri Bungalows.

2. Dokumentasi

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara mempelajari catatan-catatan dan menganalisis dokumen-dokumen, yang berhubungan dengan penelitian meliputi laporan biaya departemen kamar, struktur organisasi perusahaan

3. Studi Kepustakaan

Yaitu metode yang dilakukan dengan cara mempelajari teori-teori yang terdapat pada buku-buku literatur yang digunakan dalam penelitian meliputi definisi biaya, penggolongan biaya, teori mengenai metode konvensional dan *ABC System*.

F. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Kualitatif Deskriptif Komparatif

Yaitu teknik analisis yang bersifat yang memaparkan dan membandingkan bagaimana perhitungan biaya dalam menentukan tarif sewa kamar hotel dengan menggunakan pendekatan metode konvensional dan metode

Activity Based Costing System. Adapun langkah – langkahnya sebagai berikut :

a. Menghitung harga tarif kamar dengan metode konvensional

- 1) Mengidentifikasi semua biaya yang timbul pada departemen kamar ke dalam biaya langsung, biaya tidak langsung dan biaya tetap ke dalam tiap jenis kamar.
- 2) Menghitung jumlah *output* dari setiap jenis kamar yang akan dihitung *unit cost*nya.
- 3) Menghitung *unit cost* dengan mengalokasikan total biaya (biaya langsung, biaya tidak langsung dan biaya tetap) ke setiap jenis kamar sesuai output masing-masing kamar.

$$\text{Unit cost} = \text{total cost} : \text{total output}$$

- 4) Dengan mengetahui harga pokok yang dibebankan pada masing-masing tipe kamar, maka dapat dihitung tarif sewa per kamar. Perhitungan tarif masing-masing tipe kamar dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Tarif Per Tipe Kamar} = \text{Cost Kamar} + \text{Laba yang diharapkan}$$

b. Menghitung tarif sewa kamar dengan metode *Activity Based Costing System*

- 1) Mengidentifikasi dan mendefinisikan aktivitas dan pusat aktivitas
- 2) Mengklasifikasi aktivitas biaya ke dalam berbagai aktivitas
- 3) Mengidentifikasi *cost driver*
- 4) Menentukan tarif per unit *cost driver* dengan rumus :

Tarif per *unit Cost Driver* = Jumlah aktivitas / *cost driver*

- 5) Membebankan biaya ke produk dengan menggunakan tarif *cost driver* dan ukuran aktivitas

Dalam tahap ini biaya aktivitas dibebankan ke produk berdasarkan konsumsi masing-masing aktivitas produk. Pembebanan biaya dari tiap aktivitas ke setiap kamar dihitung dengan rumus sbb:

Biaya yang dibebankan = Tarif/*unit cost driver* X *cost driver* yang dipilih

- 6) Dengan mengetahui biaya-biaya yang dibebankan pada masing-masing produk, maka dapat dihitung tarif sewa per kamar dengan menggunakan *cost plus pricing*. Perhitungan tarif masing-masing tipe kamar dapat dihitung dengan rumus yaitu :

Tarif Per Tipe Kamar = *Cost Kamar* + Laba yang diharapkan